

ABSTRAK

Tanda bahaya pada kehamilan merupakan tanda bahaya yang menunjukkan ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan wajib diketahui oleh ibu hamil karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan dan segala resiko yang akan terjadi dapat terantisipasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya pada kehamilan di Desa Mengare, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

Metode penelitian ini berjenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Ponkesdes Mengare dengan jumlah sampel 52 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner selama bulan oktober hingga November tahun 2017. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan di Ponkesdes Mengare dalam kategori kurang yaitu sebesar 41 responden (78,8%) dari total 52 responden. Pengetahuan ibu yang tinggi berdasarkan umur yaitu interval umur 20-35 tahun sebanyak 40 responden (76,9%), pengetahuan ibu yang tinggi berdasarkan pendidikan berada di pendidikan tinggi yaitu 27 responden (51,9%), pengetahuan ibu yang tinggi berdasarkan pekerjaan yaitu pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 50 responden (96,2%), pengetahuan ibu yang tinggi berdasarkan pengalaman hamil yaitu pada ibu primigravida sebanyak 41 responden (78,8%).

Bagi bidan hendaknya mempertahankan dan meningkatkan upaya promosi kesehatan berupa KIE, penyuluhan, dan penyediaan media gratis bagi ibu hamil terutama mengenai tanda bahaya pada kehamilan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu sehingga diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam penanganan tanda bahaya pada kehamilan.

Kata kunci: *Pengetahuan ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, faktor risiko kehamilan.*